

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi membuat semua aspek kehidupan untuk manusia melakukan kegiatan sehari-hari semakin mudah. Dari aspek ekonomi, budaya, sosial, bahkan sampai ke ranah pendidikan. Pada zaman dahulu semua orang melakukan kegiatan sehari-hari secara manual. Sejak ditemukan teknologi internet, kini semua hal yang dahulu dilakukan secara manual menjadi lebih praktis. Contoh untuk kegiatan ekonomi, dahulu orang harus membayar barang dagangan yang ingin dibeli secara langsung dan menggunakan uang cash. Namun sekarang bisa menggunakan layanan online banking dan dilakukan dengan cara transfer antar bank atau sesama bank. Sama halnya dalam kegiatan pendidikan, yang dahulu harus bertemu guru atau dosen untuk bertanya nilai sekarang bisa dilakukan dengan cara bimbingan secara online. Itu semua karena adanya teknologi internet, sehingga semua aspek kehidupan bisa dilakukan lebih praktis.

Bimbingan online dilaksanakan setelah SIBIMTA diterapkan bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta untuk menyelesaikan tugas akhir. Tepatnya di tahun 2017 akhir berdasarkan dari observasi dari mahasiswa, Universitas Negeri Yogyakarta mewajibkan semua mahasiswa menggunakan

SIBIMTA untuk menempuh tugas akhir. Dengan bimbingan online mahasiswa bisa mengunggah berkas yang diperlukan untuk melaksanakan tugas akhir, tanpa harus bertatap muka dengan dosen.

Adanya bimbingan online, mahasiswa diharapkan dapat menyelesaikan tugas akhir lebih cepat. Hal ini sejalan dengan tujuan yang tercantum didalam halaman *login* SIBIMTA sendiri yang menyatakan sistem SIBIMTA dibangun untuk membantu kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan bimbingan tugas akhir / skripsi. Selain itu SIBIMTA diharapkan dapat membantu untuk memonitoring selama penyusunan tugas akhir / skripsi oleh mahasiswa

SIBIMTA di Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tujuan untuk memberikan layanan proses administrasi dan pembimbingan penyusunan tugas akhir secara online. Secara garis besar proses bimbingan terbagi menjadi beberapa tahap:

1. Tahap Praproposal
2. Tahap pembimbingan proposal
3. Tahap proposal
4. Tahap pembimbingan tugas akhir
5. Tahap ujian tugas akhir

Pada masing-masing tahap pengguna yang terlibat adalah mahasiswa, dosen, dan koordinator TA. Pada setiap tahap dapat dipantau kemajuan setiap mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir.

Berdasarkan data hasil observasi dari mahasiswa, sebelum tahun 2017 akhir dalam menyelesaikan tugas akhir masih menggunakan cara manual. Dimana mahasiswa harus menemui dosen dan bertatap muka langsung dengan dosen pembimbing. Untuk bimbingan, mahasiswa harus menghubungi dosen terlebih dahulu dan membuat janji untuk menemui dosen. Kemudian mahasiswa menemui dosen langsung. Pembuatan surat bimbingan dan surat ijin penelitian pun masih menggunakan cara manual. Untuk membuat surat bimbingan dan surat ijin penelitian mahasiswa harus menyerahkan berkas-berkas yang diperlukan secara langsung.

Pelayanan yang masih menggunakan cara manual dirasa kurang membantu mahasiswa dalam menyelesaikan kegiatan perkuliahan. Pelayanan yang masih manual sangat menguras waktu dan tenaga mahasiswa dalam pelaksanaannya. Bahkan, jika kegiatan tersebut tersendat karena hal-hal yang tidak diinginkan akan membuat terhambatnya kegiatan akademik, khususnya dalam pengerjaan tugas akhir. Misal dosen pembimbing tiba-tiba membatalkan janji untuk bimbingan karena ada hal mendadak. Banyaknya waktu yang terbuang karena sistem yang masih manual dirasa menjadi masalah yang berarti.

Berdasarkan dampak masalah yang ada di paragraf sebelumnya, sistem layanan akademik di UNY diganti dengan sistem pelayanan berbasis online. Khususnya dalam kegiatan tugas akhir mahasiswa, yang semula menggunakan sistem manual sekarang menggunakan sistem berbasis online.

Pada dasarnya selama menggunakan sistem manual kegiatan tugas akhir mahasiswa kerap mengalami kendala yang cukup berarti. Hambatan yang dirasa mengganggu membuat mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas akhir dengan cepat. Dengan menggunakan sistem yang berbeda, diharapkan penyelesaian tugas akhir dapat menjadi lebih cepat.

Pada tahun 2016 Universitas Negeri Yogyakarta telah membuat suatu sistem informasi yang mendukung kegiatan bimbingan tugas akhir, yaitu SIBIMTA (Sistem Informasi Bimbingan Tugas Akhir). Tujuan pembuatan SIBIMTA ini adalah memudahkan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir mendapat bimbingan dari dosen. Jadi mahasiswa yang ingin melakukan bimbingan tugas akhir tidak perlu bertemu langsung seperti dahulu, cukup mengunggah tugas akhir tersebut ke sistem informasi bimbingan tersebut. Dengan adanya SIBIMTA diharapkan bimbingan menjadi lebih cepat dan tidak memperoleh hambatan yang ditemui pada sistem bimbingan manual.

Penerimaan teknologi pada suatu organisasi biasanya memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif bisa terlihat jika teknologi baru yang diterapkan memiliki hal yang menunjang kegiatan organisasi tersebut menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika kegiatan organisasi menjadi lebih buruk berarti teknologi tersebut berdampak negatif. Dampak negatif bisa terjadi dikarenakan beberapa faktor, salah satu contohnya belum siapnya pihak pengelola menjalankan teknologi tersebut. Dalam hal ini pihak UNY sudah

mampu mengelola sistem bimbingan tugas akhir (SIBIMTA) dengan baik. Bahkan dengan adanya sistem bimbingan tugas akhir (SIBIMTA) ini kendala yang ada sebelumnya dapat diatasi.

Faktor penerimaan teknologi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lain disamping dampak yang diberikan teknologi tersebut. Yaitu kemampuan teknologi tersebut untuk menjalankan atau membantu proses kegiatan. Faktor tersebut dalam teori penerimaan TAM ada empat kelompok. Salah satunya faktor karakteristik sistem, yang terdiri dari macam-macam sub kategori.

1. Kualitas sistem
2. Kualitas informasi
3. Kualitas layanan,

Ketiga sub faktor di atas memiliki peran penting dalam proses penerimaan teknologi.

Kualitas sistem merupakan kualitas dari teknologi yang akan digunakan dalam menjalankan atau membantu kegiatan di suatu organisasi yang menggunakannya. Sistem yang baik tidak boleh mempersulit kegiatan, harus mudah dipelajari, memiliki keamanan yang bagus, memiliki fungsi dan fitur yang menunjang kegiatan atau kinerja suatu organisasi, serta dalam penggunaanya tidak memerlukan waktu atau kecepatan akses yang baik. Kualitas sistem sendiri adalah kualitas teknologi tersebut dari segi kemampuan untuk membantu atau melaksanakan kegiatan organisasi tersebut.

Kualitas informasi merupakan kualitas hasil dari teknologi yang digunakan. Informasi yang diberikan oleh teknologi yang digunakan harus akurat dalam arti informasi yang diberikan adalah benar, informasi tidak memiliki keterlambatan dalam menyajikan atau memberikan hasil, informasi yang dihasilkan harus lengkap, informasi memiliki relevansi. Kualitas informasi yang baik akan menunjang pelaksanaan hasil kegiatan suatu organisasi, oleh karenanya semakin baik kualitas informasi semakin tinggi tingkat penerimaan teknologi.

Teknologi tidak semuanya dikelola oleh *administrator*. Ada yang digunakan perseorangan, ada juga yang digunakan oleh orang banyak. Teknologi yang digunakan untuk orang banyak biasanya memiliki pihak pengelola atau *administrator*. Kualitas pelayanan oleh pihak pengelola memiliki pengaruh terhadap penerimaan teknologi. Kualitas layanan yang baik oleh pihak pengelola akan meningkatkan tingkat penerimaan teknologi.

Sistem bimbingan tugas akhir (SIBIMTA) di UNY sudah dilaksanakan sejak awal tahun 2016. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat masalah yang membuat kegiatan bimbingan tugas akhir menggunakan SIBIMTA tidak dilaksanakan secara maksimal. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan TAM (Technology Acceptance Model) untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan SIBIMTA di Universitas Negeri Yogyakarta sudah maksimal atau belum maksimal.

TAM adalah salah satu teori model pendekatan penerimaan teknologi. TAM dikenalkan oleh Davis dimana TAM merupakan turunan dari *Theory Reasoned Action* (TRA). Tujuan dari TAM menjabarkan faktor-faktor yang menentukan proses penerimaan teknologi berbasis informasi secara umum, menjelaskan perilaku pemakai akhir teknologi informasi dengan variasi yang cukup luas beserta populasi pemakai. TAM memiliki dua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap penerimaan penggunaan teknologi yakni persepsi kegunaan teknologi dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi tersebut. Kedua faktor tersebut mempengaruhi sikap terhadap penggunaan teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), yang berbanding lurus dengan niat menggunakan teknologi (*Behavioral Intention to Use*) yang akhirnya menentukan penggunaan sesungguhnya (*Actual Usage*).

TAM menyebutkan ada dua faktor yang mempunyai pengaruh penerimaan penggunaan teknologi, yakni persepsi kegunaan teknologi dan persepsi kemudahan penggunaan teknologi. Kedua faktor tersebut yang akan mempengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi. Sedangkan variabel eksternal yang akan digunakan dalam TAM berdasarkan penelitian, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan.

Sistem bimbingan online merupakan salah satu media yang dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan bimbingan dengan dosen. Namun dalam pelaksanaannya, belum banyak mahasiswa yang dapat memaksimalkan

sistem bimbingan tersebut sebagai media pembantu menyelesaikan tugas kuliah mereka. Oleh karena itu penelitian akan ditindak lanjuti di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Adanya sistem bimbingan online ini akan diteliti pengaruh penerimaan dan penggunaan dalam kegiatan tugas akhir mahasiswa. apakah dapat membantu mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan bimbingan tugas akhir atau sebaliknya. Dari latar belakang ini penulis melakukan penelitian dengan judul “analisis penggunaan media sosial SIBIMTA dalam kegiatan akademik mahasiswa menggunakan pendekatan technology acceptance model (TAM) Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta”.

B. Identifikasi masalah

SIBIMTA merupakan sistem informasi yang dibentuk dengan tujuan mempermudah kegiatan tugas akhir mahasiswa. Ditinjau dari segi pelaksanaan terdapat beberapa masalah. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap masalah-masalah yang terjadi dalam penggunaan SIBIMTA sebagai media bantu mengerjakan tugas akhir skripsi mahasiswa.

Bentuk kegiatan bimbingan tugas akhir mahasiswa dalam menggunakan SIBIMTA akan diteliti dengan mengetahui penggunaan SIBIMTA atas mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum semua mahasiswa memanfaatkan media SIBIMTA dalam kegiatan bimbingan tugas akhir secara maksimal.
2. Tingkat penerimaan dan penggunaan terhadap pemanfaatan SIBIMTA dalam kegiatan bimbingan tugas akhir di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta belum pernah dianalisis.
3. Belum diketahui bentuk hambatan penggunaan SIBIMTA bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.

C. Pembatasan Masalah

Supaya masalah di dalam penelitian ini tidak melebar, untuk itu penulis memberi batasan penelitian ini untuk beberapa permasalahan. Sebagai contoh hambatan penggunaan SIBIMTA, segi penggunaan SIBIMTA, faktor pendukung yang mendasari mahasiswa dalam menggunakan SIBIMTA dan pentingnya SIBIMTA dalam menunjang pelaksanaan tugas akhir.

Permasalahan yang timbul kemudian akan dikaji menggunakan model gabungan TAM dan kesuksesan sistem informasi D&M. Variabel yang dipakai untuk mengkaji penelitian ini adalah variabel yang sudah tersedia dalam TAM dan kesuksesan sistem informasi D&M yang tersusun dari Variabel eksogen (Independen) dan Variabel endogen (Dependen). Terdapat tiga variabel independen yaitu kualitas sistem (*System Quality*), Kualitas

Informasi (*Information Quality*), Kualitas Pelayanan (*Service Quality*). Sedangkan, variabel dependen terdiri dari persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan penggunaan (*Percieved ease of use*), Sikap Terhadap Penggunaan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*), Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (*Behavioral Intention to Use*) dan penggunaan sesungguhnya (*Actual usage*).

D. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari batasan masalah yang sudah dijelaskan, terdapat masalah utama penelitian yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Sistem (System Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), Kualitas Layanan (Service Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir?
2. Apakah Kualitas Sistem (System Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), Kualitas Layanan (Service Quality) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) SIBIMTA berpengaruh terhadap persepsi kegunaan (perceived usefulness) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir?
3. Apakah persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) SIBIMTA

berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir ?

4. Apakah persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan sikap terhadap penggunaan teknologi (attitude towards using technology) SIBIMTA berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir ?
5. Apakah minat perilaku menggunakan teknologi (behavioral intention to use) berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya (Actual Usage) SIBIMTA dalam kegiatan bimbingan tugas akhir ?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada latar belakang dan penjabaran masalah di atas, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Kualitas sistem (System Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
2. Mengetahui Kualitas sistem (System Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kegunaan (perceived usefulness) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
3. Mengetahui Kualitas informasi (Information Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
4. Mengetahui Kualitas informasi (Information Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kegunaan (perceived usefulness) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
5. Mengetahui Kualitas pelayanan (Service Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kegunaan (perceived usefulness) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
6. Mengetahui Kualitas pelayanan (Service Quality) SIBIMTA berpengaruh terhadappersepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.

7. Mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) SIBIMTA berpengaruh terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
8. Mengetahui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) SIBIMTA berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
9. Mengetahui persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) SIBIMTA berpengaruh terhadap sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
10. Mengetahui persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) SIBIMTA berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.
11. Mengetahui sikap terhadap penggunaan teknologi (*attitude towards using technology*) SIBIMTA berpengaruh terhadap minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*).
12. Mengetahui minat perilaku menggunakan teknologi (*behavioral intention to use*) berpengaruh terhadap penggunaan sesungguhnya (*Actual Usage*) SIBIMTA dalam kegiatan bimbingan tugas akhir.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan atau kajian pustaka terkait manfaat, pendukung dan hambatan penggunaan SIBIMTA untuk mahasiswa dalam kegiatan bimbingan tugas akhir mahasiswa secara lebih terperinci.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Sebagai wadah dalam mempraktikan ilmu yang didapat selama di bangku kuliah.

b. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan faedah bagi institusi pendidikan supaya meninjau lebih dalam bagaimana penggunaan SIBIMTA bagi mahasiswa yang diprioritaskan dalam kepentingan, pemanfaatan dan hambatan penggunaan SIBIMTA pada kegiatan bimbingan tugas akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

c. Bagi umum

Agar menambah informasi mengenai kepentingan, pemanfaatan dan hambatan penggunaan SIBIMTA pada kegiatan bimbingan tugas akhir mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.